

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang termasuk kedalam salah satu negara penghasil minyak atsiri. Minyak atsiri merupakan komoditi yang menghasilkan devisa negara. Negara- negara penghasil minyak atsiri mempunyai produk masing- masing sebagai unggulan dari jenis minyak atsiri tertentu yang dikenal dalam perdagangan dunia. Dominasi negara-negara tertentu pada suatu produk disebabkan oleh kualitas produk yang berkaitan dengan karakter genetik yang dimiliki oleh tanaman penghasil minyak atsiri yang tersebar diberbagai negara penghasilnya (Sinaga, 2021).

Oleh karena itu, beberapa tahun terakhir minyak atsiri mendapat perhatian lebih dari pemerintah Indonesia. Sampai saat ini Indonesia menghasilkan jenis minyak atsiri yang paling menonjol salah satunya adalah minyak cengkeh. Peluang komoditas minyak atsiri masih terbuka bebas dan terbuka luas baik didalam maupun di luar negeri. Permintaan minyak atsiri akan terus naik seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan permintaan pasar baik dari dalam maupun luar negeri (Mbatu, 2018)

Upaya pemenuhan kebutuhan minyak atsiri oleh pemerintah ditekankan pada produksi tanaman cengkeh sebagai salah satu produsen penghasil minyak atsiri. Hal ini sudah diwujudkan para pengusaha yang memiliki naungan Dinas Pertanian Daerah serta didukung oleh para petani dan kondisi daerah baik iklim, tanah dan ketinggian tempat. Salah satu upaya tersebut dilakukan oleh PT Tjandi Sewu Baru sebagai bentuk pemenuhan akan permintaan minyak atsiri yang semakin hari semakin bertambah.

PT Tjandi Sewu Baru merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang Agribisnis. Salah satu tanaman yang diusahakan adalah komoditas tanaman cengkeh. PT Tjandi Sewu Baru terletak di Desa Pacuh, Penataran, Kecamatan Nglegok,

Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Perusahaan tersebut memiliki luas lahan HGU Seluas 620 Ha. Komoditas Perusahaan yaitu, Jatimas, Sengon, Kopi Robusta, Cengkeh, Nilam, Tebu dan Tanaman Hortikultura. Perusahaan tersebut berkembang di bidang Perhutanan dan Pertanian. Adanya PT Tjandi Sewu Baru merupakan sarana pemenuhan kebutuhan minyak atsiri di daerah Blitar dan sekitarnya. Adanya PT Tjandi Sewu Baru juga dapat mensejahterakan para petani di daerah sekitar, karena para petani dapat memiliki pekerjaan dan sekaligus Perusahaan memiliki pekerja yang konsisten.

Adanya Perusahaan yang mumpuni dalam bidang pertanian dan perhutanan di daerah Blitar merupakan salah satu aset yang dapat memajukan produk yang berkualitas dari daerah Blitar. Perusahaan yang mampu mempertahankan kualitas dan kuantitas hasil produksinya, akan berdampak pada Perusahaan tersebut dan juga berdampak pada pemasukan daerah. Minyak atsiri yang sudah sejak lama terkenal akan khasiatnya kini semakin menjadi incaran para penggiat usaha khususnya dalam bidang obat-obatan. Dikarenakan kandungan eugenol dari minyak atsiri cengkeh bersifat anti inflamasi dan analgesik atau pereda nyeri.

Pola pengembangan minyak atsiri dari tanaman cengkeh memiliki beberapa tahapan penting. Sehingga, untuk mencapai kualitas minyak atsiri dari daun cengkeh yang bermutu baik dan sesuai dengan kriteria. Maka, diperlukan adanya pengawasan, pengendalian mutu dan pengelompokan. Mulai dari mutu tanaman cengkeh, perawatan tanaman, penerimaan bahan baku sampai pada tahap pengelompokan minyak atsiri berdasarkan kriteria tertentu. Sampai pada tahap akhir yaitu pemasaran serta penjualan produk sesuai kriteria dari pelanggan.

PT Tjandi Sewu Baru yang semakin terkenal dikalangan para pengusaha dan mahasiswa khususnya di daerah Blitar menjadikan Perusahaan tersebut sebagai rujukan untuk tempat belajar mengenai produksi tanaman, penanaman, perawatan, pemanenan, penanganan serta pemasaran berbagai komoditas unggul di daerah Blitar. Hal ini sejalan dengan adanya lahan, cuaca, ketinggian tempat dan syarat tumbuh tanaman yang cocok dibudidayakan pada daerah Blitar. Seperti yang dapat dilihat bahwa potensi

daerah Blitar kaya akan segudang tanaman yang tumbuh subur sesuai dengan kondisi tanah dan ketinggian tempatnya.

PT Tjandi Sewu Baru hadir sebagai Perusahaan besar dan ternama di Daerah Blitar. Perusahaan mampu berdiri sendiri mulai dari mengolah lahan sampai terakhir pada tahap pemasaran. Terdapat beberapa pemecahan kawasan komoditas sesuai dengan pembagian lahan. Terdapat pabrik tempat penyulingan minyak atsiri dan juga memiliki kantor utama. Melihat berbagai potensi pada PT. Tjandi Sewu Baru, penulis melakukan Praktek Kerja Lapang di PT. Tjandi Sewu Baru selama 1 bulan. Penulis belajar tentang Penerapan Quality Control Daun Cengkeh Terhadap Produk Akhir Minyak Atsiri di PT. Tjandi Sewu Baru.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian mutu terhadap bahan baku dalam pembuatan minyak atsiri daun cengkeh di PT. Tjandi Sewu Baru?
2. Bagaimana proses produksi dalam pembuatan minyak atsiri daun cengkeh di PT. Tjandi Sewu Baru?
3. Bagaimana pengujian kualitas minyak atsiri daun cengkeh sebagai penentu produk akhir di PT. Tjandi Sewu Baru?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui tentang pengendalian mutu terhadap bahan baku dalam pembuatan minyak atsiri daun cengkeh di PT. Tjandi Sewu Baru.
2. Untuk mengetahui tentang proses produksi dalam pembuatan minyak atsiri daun cengkeh di PT. Tjandi Sewu Baru.
3. Untuk mengetahui tentang pengujian kualitas minyak atsiri daun cengkeh sebagai penentu produk akhir di PT. Tjandi Sewu Baru.

1.4 Manfaat

Pada Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat mencapai manfaat sebagai berikut;

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Dapat mempelajari, mengerti dan memahami penerapan teori, baik yang didapatkan dalam perkuliahan maupun yang didapatkan selama kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) berlangsung.
2. Dapat meningkatkan wawasan dan mengasah keilmuan mahasiswa tentang situasi dan kondisi dalam dunia kerja yang nyata.
3. Dapat menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dalam bidang praktek sesuai dengan prodi agribisnis.

1.4.2 Bagi Masyarakat Sekitar Perusahaan

1. Dapat terjalin kerjasama yang harmonis antara perusahaan dengan warga masyarakat sekitar.
2. Hidup masyarakat lebih sejahtera dan terjamin karena adanya perusahaan yang memberikan lapangan pekerjaan.
3. Masyarakat dapat merasakan dampak positif dengan adanya perusahaan besar yang dapat mengelola areal pertanian dan perkebunan yang ada.

1.4.3 Bagi Universitas Islam Balitar

1. Turut mensukseskan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal penelitian.
2. Sebagai media promosi agar nama Universitas Islam Balitar lebih dikenal masyarakat dan perusahaan terkait.
3. Menerapkan motto Universitas berupa jiwa kewirausahaan dan menambah wawasan dalam bidang agribisnis.